

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Go-Jek adalah sebuah perusahaan yang memberikan layanan transportasi *online* dimana saja dan untuk siapa saja yang membutuhkannya dengan memanfaatkan aplikasi yang ada di *smartphone*. Go-Jek berdiri pada tahun 2010 sebagai *social entrepreneurship* inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara profesional. Aplikasi Go-Jek hingga saat ini telah diunduh sebanyak sepuluh juta kali di *Google Play* pada sistem operasi android. Kegiatan Go-Jek bertumpu pada tiga nilai pokok yaitu kecepatan, inovasi, dan dampak sosial. Perusahaan ini menawarkan beberapa jasa layanan yang bisa dimanfaatkan oleh para pelanggannya seperti *instant courier*, *transport*, *shopping*, dan *corporate*. Saat ini Go-Jek telah beroperasi di 50 kota di Indonesia. ([www.go-jek.com/about/](http://www.go-jek.com/about/)).

Pada tanggal 12 Februari 2018, PT Astra Internasional dan PT Global Niaga anak perusahaan milik Djarum secara berurutan mengumumkan investasinya di perusahaan transportasi *online* Go-Jek. Nilai Gabungan dari Astra dan Global Niaga mencapai ratusan juta dollar. Secara kolektif modal tambahan dari gabungan para investor di sesi *fundraising* terbaru Go-Jek dikabarkan mencapai Rp.1,2 miliar dollar AS atau sekitar Rp.16 triliun.

Pada tanggal 5 Maret 2018, Pimpinan Go-Jek Andre Soelistyo menyambangi BEI dalam rangka memenuhi undangan dari Direktur Utama BEI Tito Sulistio. Andre memastikan bahwa pihaknya akan mencatatkan diri sebagai perusahaan terbuka Indonesia lewat IPO tapi bukan tahun ini. Sekarang Go- Jek tengah melakukan persiapan yang diperlukan. Perusahaan belum menunjuk penjamin pelaksana emisi untuk aksi korporasi tersebut. Perusahaan juga sedang mempertimbangkan skema *dual listing* di negara yang mengerti kebutuhan dari perusahaan di negara berkembang seperti Go-Jek. Dengan terdaftarnya Go-Jek di Bursa Efek Indonesia, Go-Jek berharap sahamnya bisa dimiliki oleh warga Jakarta termasuk para rekanandriver. Lalu dengan skema *dual-listing*, investor asing pun bisa membeli saham Go-Jek. (Yusuf, 2018).

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan Go-Jek meningkat, hal ini dapat dilihat dari minat masyarakat untuk mengunduh aplikasi Go-Jek dan banyaknya investor yang tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan Go-Jek. Nilai perusahaan mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena dianggap mencerminkan kinerja perusahaan (Brigham dan Houston, 2001).

Nilai perusahaan merupakan kondisi yang telah dicapai di suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini (Abdul Muid dan Noeriawan, 2012)

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, apabila harga saham suatu perusahaan di pasar modal dalam keadaan stabil dan terus mengalami kenaikan dalam jangka panjang dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan terus menerus. Harga saham yang tinggi diikuti dengan nilai perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan kesejahteraan para pemegang saham. Menurut Hasnawati dalam Wijaya dan Wibawa (2010) harga saham di pasar modal terbentuk berdasarkan kesepakatan antara permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham merupakan *fair price* yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan .

Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan juga dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dalam hal ini satu keputusan keuangan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Keputusan penting yang diambil perusahaan, antara lain keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen (Wijaya dan Wibawa, 2010)

Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut cara manajer mengalokasikan dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan pada masa depan. Jenis dan besarnya akan mempengaruhi tingkat keuntungannya. Keputusan pendanaan adalah keputusan untuk memilih berbagai alternatif sumber dana sehingga dapat dihasilkan suatu komposisi pembelanjaan yang paling efisien (Setia Mulyawan, 2015).

Kebijakan dividen melibatkan keputusan apakah akan membagikan laba atau menahannya untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan (Weston dan Brigham, 1998). Dividen merupakan pembayaran dari perusahaan kepada para pemegang saham atas keuntungan yang diperolehnya. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka kemungkinan pemegang saham akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula (Clementin dan Priyadi, 2016).

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Rasio keuangan terdiri dari 4 yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. (Maith, 2013).

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio solvabilitas adalah rasio yang menunjukkan besarnya aktiva sebuah perusahaan yang didanai dengan utang sedangkan Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan keefektifan sebuah perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan disuatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor

(Tandelin, 2010). Menurut Fahmi (2014) dalam penelitian Umi *et al* (2015) rasio profitabilitas ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan dari besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas, maka semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan dinyatakan berhubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Rachmawati dan Triatmoko, 2007)

Terdapat penelitian yang berkaitan dengan keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lihan Rini Puspo Wijaya dan Bandi Anas Wibawa (2010). Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa 17,8% perubahan nilai perusahaan dipengaruhi oleh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen, sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian (Wijaya dan Wibawa, 2010). Apabila perusahaan mampu memaksimumkan kemampuannya melalui

investasi dalam menghasilkan laba maka dapat meningkatkan nilai perusahaan. Begitu juga dengan perusahaan yang menggunakan keputusan pendanaan melalui ekuitas maka nilai perusahaannya akan meningkat. Perusahaan lebih memilih membagikan dividen kepada pemegang saham daripada menahannya sebagai *capital gain* karena dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Pramana dan Mustanda (2016) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas dan *Size* terhadap Nilai Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderasi”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengenai profitabilitas ini didukung oleh teori yang menyatakan bahwa apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga suatu saham juga akan meningkat. Jika perusahaan memiliki ukuran yang lebih besar maka akan semakin banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut.

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Hermuningsih (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Publik di Indonesia”. Hasil Penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas mengalami peningkatan maka akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya dan Wibawa (2010) adalah peneliti menambah variabel yaitu profitabilitas ke dalam penelitian karena profitabilitas akan mampu mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan variabel lainnya yaitu ukuran perusahaan karena peneliti ingin mengetahui besar kecilnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Peneliti juga mengubah periodenya menjadi 2014-2016 karena peneliti ingin mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang terjadi pada periode tersebut.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur *high profile* sebagai obyek penelitian karena kebanyakan penelitian sebelumnya terfokus pada semua sektor perusahaan manufaktur sedangkan untuk penelitian yang lebih terfokus pada perusahaan manufaktur *high profile* yang masih jarang dilakukan. Peneliti juga memutuskan untuk memilih objek penelitian sebanyak 31 perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah yang dapat diambil adalah:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 ?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 ?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 ?
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 ?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 ?
6. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 ?



### 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Untuk menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* periode 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
6. Untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perusahaan manufaktur *high profile* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

#### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan penelitian berupa kegunaan praktis dan teoritis.

##### 1. Manfaat praktis

###### a) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah kajian dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

###### b) Bagi Manajer Keuangan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan mengukur tingkat profitabilitas guna memaksimalkan nilai perusahaan.

##### 2. Manfaat teoritis

###### c) Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan diskusi maupun referensi acuan mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.